

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Talun

Disebutkan dari orang ke orang, mulut ke mulut atau disebutkan secara tutur tinular, Desa Talun bahwa dahulu kala berasal dari kata “Tal” yang artinya adalah sebutan sebatang pohon dari jeis palma. Dan berasal dari kata yang kedua “Alun-alun”. Karena pohon palma atau Tal tersebut berada di lokasi alun – alun maka tempat itu disebut dengan Desa Talun.¹

2. Struktur Pemerintahan Desa

Kepdes	: Maksun
Sekdes	: M. Syaifudin
Kepala Urusan Keuangan	: M. Amir
Kepala Urusan TU & Adm	: April C. A
Kepala Seksi Pemerintahan	: Salim
Kepala Seksi Kesejahteraan	: M. Koirul
Kepala Seksi Pelayanan	: Mohamadun
Kepala Dusun	: Didik

Dilihat bagian pemerintahan Desa Talun di atas bahwa Kepala Desa memiliki pekerjaan yaitu menjalankan urusan desa, mengatur rakyat desa, menjalankan pembangunan desa dan menjalankan pemerdayaan masyarakat Desa Talun.

Dari tugas Kepala Desa tersebut dalam menjalankan pekerjaanya diselesaikan bersama perangkat Desa Talun yang lain, dikarenakan struktur organisasi di Desa Talun saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Contohnya disaat Kepala Desa Talun sedang menjalankan program pemberdayaan masyarakat akan dibantu oleh Kepala Dusun Desa Talun dalam menjalankan program pemberdayaan. Dibidang

¹ Dokumen Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

pengurusan administrasi Desa Talun, Kepala Desa Talun akan dibantu oleh Sekretaris Desa Talun. Oleh karena itu, sudah jelas bahwa setiap struktur pemerintahan saling bersangkutan.

3. Visi dan Misi

a. Visi:

“Terwujudnya kehidupan Masyarakat Desa Talun yang tentram, aman, adil, maju, agamis, sejahtera dan makmur”

b. Misi:

- 1) Mengembangkan kesejahteraan pelayanan
- 2) Mengembangkan perekonomian Desa Talun
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur Desa Talun
- 4) Mengadakan mobil siaga
- 5) Mengembangkan bumdes

Adapun struktur kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Maksum
Pengawas	: H. Muh Amir Z Mulyono
Penasehat	: H. Nor Salim Rusdiyanto Mustaqim
Ketua	: M.Irfan Muiz
Wakil Ketua	: Moh. Chotibul Umam
Sekretaris	: Moh Miftahul Haris
Bendahara	: Moh Abdul Aziz
Koordinator Keamanan	: Rasmadun
Koordinator Pengairan	: Sahid
Koordinator Sarpas	: Suwarno
Koordinator Produksi	: Adenan
Koordinator Pemasaran	: Dedy Arifudin
Koordinator kegiatan	: Aslam
Koordinator Koperasi	: Agus Jazuli
Koordinator Humas	: Ruhadi

Korwil Cepit	: Sugi
Korwil Gojoyo	: Madzuri
Korwil Bendot	: Ali Murtadho
Korwil Putat	: Kasmin
Korwil Tampingan	: Roni
Korwil Yasan	: Yanto
Korwil Mberan	: Kaelan
Korwil Soyo	: Nyoto
Korwil Kunting	: Nur Ahsan
Korwil Balong Kandang	: Zamroni
Korwil Mberan Bolo	: Musyafa
Korwil Ploso	: Munibul Anwar
Korwil Ranggitan	: Darmono

4. Kondisi Geografis

Desa Talun yaitu suatu desa yang berlokasi di sebelah kidul di wilayah Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun luas wilayah Desa Talun adalah 922,86 hektar.²

Desa Talun memiliki lahan-lahan luas yang berada di lokasi rawa yang sudah tidak aktif oleh masyarakat sekitar dikarenakan tidak bisa membuahkan. Desa Talun *hitz* dengan nama Desa Ikan Air Tawah dan Desa Wisata Pemancingan yang berada di Kabupaten Pati. Adapun sekat wilayah Desa Talun yaitu:

Batas wilayah timur	: Desa Rogomulyo
Batas wilayah utara	: Desa Boloagung
Batas wilayah barat	: Desa Bulucangkring
Batas wilayah selatan	: Desa Pesagi

Desa talun memiliki letak geografis yang baik karena mencakup beberapa wilayah yang strategis yang berdekatan dengan daerah Kudus yaitu Desa Bulucangkring.

Maka dari itu, wilayah Desa Talun yang dekat dengan wilayah kudu memudahkan masyarakat Desa Talun untuk mempromosikan wisata pemancingan

² Dokumen Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

tersebut. Tidak hanya masyarakat Kabupaten Pati saja namun juga msasyarakat Kabupaten Kudus berwisata di Desa Pemancingan tersebut.

5. Kondisi Demografis

a. Jumlah Penduduk

Besar masyarakat yang bertempat di Desa Talun adalah 5274. Adapun besar masyarakat Desa Talun berdasarkan umur bisa diamati dalam tabel sebagai berikut:³

Tabel 4. 1 Kependudukan Desa Talun

UMUR	JUMLAH PENDUDUK
0-4 tahun	399 penduduk
5-9 tahun	915 penduduk
10-14 tahun	916 penduduk
15-24 tahun	1146 penduduk
25-54 tahun	1142 penduduk
55 ahun ke atas	756 penduduk

Berdasarkan bear penduduk Talun maka penduduk wajib mempunyai mata pencaharian agar bisa melunasi keperluan satu-satu, fokusnya di usia muda. Dengan cara industry budidaya ikan air tawar Desa Talun.

Besar penduduk dapat digunakan guna mengetahui laju pertumbuhan. Selanjutnya besar penduduk dan tumbuh penduduk dapat digunakan sebagai perancangan terhadap model pembangunan.

b. Mata Pencaharian

Di Desa Talun memiliki mata pencaharian penduduk yang begitu beragam dan dapat dilihat sebagai berikut :⁴

³ Dokumen Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

⁴ Dokumen Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Talun

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
Petani	988 penduduk
Buruh tani	1312 penduduk
Pedagang/Pengusaha	68 penduduk
Buruh industry	162 penduduk
Buruh bangunan	370 penduduk
Pengangkutan	20 penduduk
TNI/POLRI/PNS	40 penduduk
Pensiunan	5 penduduk
Lain-lain	6 penduduk
JUMLAH	2965 penduduk

Dari kejelasan mata pencaharian penduduk Desa Talun, bisa diambil kesimpulan bahwa penduduk sebagian Desa Taun bekerja di sektor pertanian, melalui pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan dengan wisata pemancingan Desa Talun yang dapat membuka peluang usaha baru sekaligus membuka lapangan pekerjaan, sehingga penduduk Desa Talun tidak hanya bergantung pada sektor pertanian saja, dan dapat mengatasi angka pengangguran yang ada di Desa Talun.

c. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat

Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Talun Kecamatan Kayen antara lain:⁵

Tabel 4. 3 Daftar Penduduk Berdasarkan Agama

AGAMA	JUMLAH
Islam	5274
Protestan	-
Katolik	-
Hindu	-

⁵ Dokumen Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, dikutip pada tanggal 20 Februari 2023.

AGAMA	JUMLAH
Budha	-
Lain-lain	-

Berdasarkan data daftar masyarakat berdasarkan agama Desa Talun disimpulkan bahwa semua masyarakat Desa Talun beragama islam.

Dengan latar belakang sebagai masyarakat muslim yang sama maka akan memudahkan dalam merancang model pembangunan yang sesuai, seperti pembangunan temat ibadah yaitu masjid dan musholla, serta pembangunan tempat sekolah yaitu madrasah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikelompokkan menjad dua yaitu : 1) Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, 2) Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Pemberdayaan memliki tujuan ialah untuk meningkatkan kemandirian dan keberdayaan masyarakat, selain itu pemberdayaan memiliki tujuan lain yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan aktivitas yang positif, dalam rangka penguatan kelompok mina sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

1. Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Pemberdayaan dilakukan Kelompok Mina Sejahtera Desa Talun melalui ketua kelompok dan petani ikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto ada 3 proses

pemberdayaan yang dapat dilaksanakan, begitu juga di Desa Talun, diantaranya adalah langkah penyadaran, langkah pengkapasitasan, dan langkah pendayaan.⁶

Pada tahap penyadaran, masyarakat didorong oleh keyakinan bahwa sangat mungkin untuk mereka keluar dari lingkaran kemiskinan. Petani ikan air tawar yang ada di Desa Talun Kecamatan Kayen sebagian dari mereka merupakan seorang dengan memiliki latar belakang akademis yang terbatas dan banyak diantara mereka yang mempunyai usia tidak lagi muda.

Dengan demikian perlu dilakukan usaha untuk keluar dari lingkaran tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada Petani ikan air tawar Desa Talun. Dilakukan sosialisasi memiliki tujuan untuk petani ikan air tawar agar berdaya dan memiliki tujuan agar petani ikan air tawar mempunyai pengetahuan dalam mengelola budidaya ikan air tawar dengan proses yang baik serta benar. Bapak Irfan Muiz sebagai ketua kelompok ikan air tawar Mina Sejahtera, menyatakan:

“Guna mengajak masyarakat khususnya petani Desa Talun biasanya dilaksanakan dari mulut ke mulut, serta bisa dilaksanakan dengan system sosialisasi terarah, dimana kelompok Mina Sejahtera mengadakan sosialisasi kepada petani Desa Talun untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan supaya bisa menambah wawasan mengenai perkembangan budidaya ikan air tawar”.⁷

Di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Bapak Irfan Muiz Sebagai seorang ketua kelompok Mina Sejahtera dapat memfasilitasi serta memberikan dorongan

⁶ Aditya Suyatno dan Utami Dewi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Minapadi Di Kecamatan Sayegan, *Journal of Public Policy and Administration Research* 3, no. 1: (2018), 4, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/joppar/article/viewFile/12421/11968>.

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Irfan Muiz selaku Ketua Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, pada tanggal 2 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

menuju aktivitas pemerdayaan kelompok melalui budidaya ikan air tawar dijelaskan sebagai berikut:

“Dalam budidaya ikan air tawar yang perlu dipersiapkan, pertama persiapan lahan, yang kedua melakukan penyortiran bibit terlebih dahulu, dilanjutkan yang ketiga memberi pakan ikan, dan yang keempat melakukan perawatan pada ikan dilanjutkan yang terakhir tahap pemanenan ikan air tawar.⁸

Pertama persiapan lahan. Langkah awal dalam persiapan lahan ini dengan memiliki kolam budidaya ikan. Ikan air tawar mempunyai jenis masing-masing, jadi sesuaikan bentuk kolam dengan jenis ikan air tawar. Ada hal yang memang perlu diperhatikan yaitu kedalaman lokasi kolam, cahaya sinar matahari, dan system aerasi. Persiapan lahan ini penting karena nantinya akan mempercepat pertumbuhan budidaya ikan. Untuk jenis kolamnya ada banyak jenis kolam seperti koam beton, kolam terpal, kolam jarring apung, dan kolam tanah yang mempunyai kelebihan dan kelemahan satu persatu jenis kolam.

Kedua pemilihan bibit. Perlu diperhatikan jika dalam memilih bibit yang sesuai maka akan diperoleh percepatan 30% waktu panen dihitung dari waktu awal. Dalam memilih bibit tentunya ada sesuatu yang diperhatikan seperti bibit yang terbebas dari penyakit dan bibit yang bergerak aktif. Selain yang disebutkan, bibit ikan air tawar harus cepat dalam tumbuhnya dan cepat dalam melakukan perkembangbiakan. Bibit ikan air tawar bisa dibeli di toko ikan serta bisa didapatkan dari petani ikan yang mempunyai varietas kategori unggul.

Ketiga memberikan pakan pada ikan air tawar, yang disesuaikan dengan berapa banyak jumlah ikannya. Di dalam

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Irfan Muiz selaku Ketua Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, pada tanggal 2 Maret 2023, pukul 09.00 WIB.

pemberian pakan ikan jika memberikan pakan terlalu over maka akan didapatkan pakan akan mengalami pengendapan yang menjadikan kualitas air kolam menurun sehingga melahirkan penyakit yang merusak ekosistem, akan tetapi kuncinya pada pemberian pakan dengan berat 3-4% dari berat ikan per harinya. Waktu dalam pemberian pakan dilakukan pada 3 kali waktu yakni pada pagi hari, siang hari, serta sore hari.

Keempat perawatan ikan air tawar dengan mengamati kondisi lingkungan budidaya ikan, seperti factor suhu serta factor kondisi air. Kecocokan suhu air di kolam bersesuaian dengan jenis ikan yang dibudidaya. Selain hal tersebut, kualitas air kolam juga harus terjaga agar tidak dapat tumbuh hama penyakit.

Kelima pemanenan ikan air tawar dengan memiliki tujuan untuk memperoleh untung banyak, menyesuaikan atau mencocokkan berat ikan dengan berat yang diminta konsumen pasar. Selain hal tersebut, pastikan sudah ada pembeli atau pemborong yang dapat menyetok hasil panen ikan air tawar.

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto tahap yang kedua yaitu tahap pengkapasitasan, dimana tahap ini memberikan aktivitas, pendidikan, serta memberikan pelatihan guna untuk mengembangkan pribadi seseorang.

Dalam pemberdayaan petani yang dilakukan kelompok Mina Sejahtera merupakan upaya yang dilakukan untuk memberdayakan petani Desa Talun. Dengan adanya kelompok Mina Sejahtera memberikan akses bagi petani untuk membentuk relasi dengan pihak lain seperti rumah makan dengan tujuan untuk menjual hasil bertani ikan air tawar kepada pemilik rumah makan.

Hasil serta ketercapaian sasaran dari bentuk fasilitasi yang diberikan oleh ketua kelompok budiaya ikan Mina Sejahtera Desa Talun dalam mendukung pemberdayaan kelompok dengan budidaya ikan air tawar di Desa Talun Kecamatan Kayen menurut Bapak Edi

sebagai petani kelompok Mina Sejahtera budidaya ikan air tawar Desa Talun menyatakan:

“Dari arahan ketua kelompok Mina Sejahtera dengan memberikan ilmu budidaya ikan air tawar yang pertama mengikuti pelatihan, yang kedua yaitu mengajari perawatan dan yang terakhir menjelaskan bagaimana penjualan ikan air tawar”.⁹

Pertama mengikuti pelatihan dari kelompok Mina Sejahtera dengan mensosialisasikan/memberi pelatihan budidaya ikan dan meningkatkan kualitas ikan supaya apa bila ikan dijual dengan kualitas yang bagus maka harga jualnya juga bagus. Kelompok budidaya ikan air tawar mengajarkan dari anggota kelompok yang sudah menguasai tentang budidaya ikan air tawar.

Kedua memberi pakan dan melakukan perawatan budidaya ikan air tawar, seperti faktor suhu dan kondisi air. Ketiga penjualan ikan air tawar yang biasanya dilakukan di rumah makan wisata pemancingan Desa Talun, selain itu bekerja sama dengan pengepul ikan air tawar, dengan menghubungi pengepul yang akan menampung ikan air tawar tersebut. Kemudian pengepul akan mengambil ikan air tawar langsung ke kolam. Bisa juga bekerja sama dengan penjual ikan air tawar di pasar, namun perlu menjamin memiliki stok ikan dalam waktu tertentu, salah satunya dengan membuat kolam dalam jumlah banyak, setiap kolam di design agar bisa panen dalam kurun waktu yang berbeda-beda. Ada juga bekerja sama dengan pebisnis kuliner wisata pemancingan Desa Talun. Bisa juga dijual ke tetangga dan sekitar area tempat tinggal. Kemudian jual ke luar kota dengan memberikan harga terbaik dengan kualitas ikan air tawar yang baik pula dan jual secara online di era sekarang seperti di *marketplace facebook* untuk menawarkan ikan air tawar hasil panen.

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi sebagai Petani Ikan Air Tawar Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

Menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto tahap yang ketiga yaitu tahap memberdayakan petani Desa Talun. Pemberdayaan ini dilaksanakan dengan dilakukannya penyuluhan, pelatihan guna meningkatkan kemampuan petani supaya lebih melek teknologi dan perkembangan sistem dalam budidaya ikan air tawar. Dalam melaksanakan pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera dilaksanakan beberapa upaya untuk meningkatkan perekonomian Desa Talun. Seperti yang dinyatakan oleh Bapak Edi bahwa:

“Dengan bergabungnya saya ke kelompok budidaya ikan air tawar mina sejahtera Desa Talun saya mendapatkan pembelajaran tentang budidaya ikan yang baik dan benar serta meningkatkan perekonomian keluarga saya mas yang dulunya pas pasan sekarang Alhamdulillah cukup”.¹⁰

Pengelolaan budidaya ikan air tawar memang harus mendapatkan perhatian khusus untuk dapat meningkatkan perekonomian.

Dengan demikian dari pengelolaan budidaya ikan air tawar tersebut memberikan hasil ikan air tawar yang sudah dijual diberbagai lapak memberikan beberapa kualitas yang mendominasi bagus dan baik seperti halnya dikatakan oleh konsumen ikan air tawar Bapak Faisal Putra Menyatakan:

“Saya selaku konsumen berpendapat bahwa kualitas ikan yang ada di Desa Talun sangat bagus memiliki sisik mengkilap dan warnanya cenderung lebih terang dan sisiknya masih menempel dengan kuat dibadan ikan, begitu pula dengan siripnya yang terasa kencang seolah-olah sulit ditarik dari badannya. Dan setelah saya melihat kualitas ikan air tawar di Desa Talun lalu saya mengambil ikan dari pembudidaya ikan kelompok mina sejahtera perekonomian saya

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi sebagai Petani Ikan Air Tawar Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

stabil, soalnya saya mendapatkan ikan setiap minggunya itu bisa sampai tiga atau empat kali dari hasil panen pembudidaya ikan yang ada di Desa Talun”.¹¹

Jadi dari paparan wawancara oleh ketua kelompok Mina Sejahtera Desa Talun Kecamatan Kayen, Petani ikan air tawar, serta konsumen ikan air tawar bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Talun ini berupa sosialisasi dan pemberian fasilitas kepada warga Desa Talun mengenai proses pengelolaan budidaya ikan air tawar yang baik, segar, benar, dan berkualitas.

Dengan adanya kelompok budidaya ikan air tawar Mina Sejahtera memberikan masyarakat Desa Talun mengalami peningkatan yang cukup baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.
 - 1) Faktor pendukung dengan pendampingan dari dinas perikanan Kabupaten Pati dalam pengelolaan budidaya ikan air tawar sehingga

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Faisal Putra sebagai Konsumen Ikan Air Tawar, pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

membantu para petani. Disini pemerintah dilibatkan dalam peningkatan budidaya ikan air tawar, sebab pemerintah menjadi kunci kesuksesan kedepannya.

- 2) Faktor mendukung mengenai kekompakan antar anggota kelompok. Dalam kelompok budidaya ika air tawar Mina Sejahtera diperlukan kekompakan antar anggota kelompok agar nantinya bisa menjalankan program dengan maksimal sehingga memperoleh suatu hasil yang bagus karena tujuan dibentuknya kelompok agar anggota kelompok bisa bekerja sama.
 - 3) Faktor pendukung sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses pengelolaan budidaya ikan air tawar, merupakan modal usaha jangka panjang serta jangka pendek yang harus dirawat kelompok dengan benar demi kelangsungan budidaya ikan air tawar. Maka melalui sarana serta prasarana memadai akan dapat menghasilkan semua kegiatan budidaya ikan air tawar.
 - 4) Faktor pendukung sumber daya alam yang bisa digunakan oleh warga Desa Talun berupa lahan kolam yang cukup luas serta ketersediaan air yang melimpah menjadi nilai tambah pengelolaan budidaya ikan air tawar. Kelompok budidaya ikan air tawar Mina Sejahtera mempergunakan potensi tersebut dengan bijaksana.¹²
- b. Faktor penghambat implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

¹² Dandy Wahyu Fathmadi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Pokdan Fisha Jaya di Dusun Selang 1V, Desa Selang, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, *Journal of Society and Continuing Education* 3, no. 1: (2020), 146, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pls/article/view/19092>.

- 1) Faktor penghambat terbatasnya pupuk dan pakan, karena semakin hari pupuk semakin sulit didapatkan dan soal pakan, semakin hari semakin mahal.
- 2) Faktor penghambat kurangnya biaya/modal, modal itu sangat berpengaruh untuk meningkatkan usaha budidaya ikan air tawar. Petani sering merasakan keterbatasan yaitu kesulitan mendapatkan modal dan kekurangan modal untuk usahanya dikarenakan faktor seperti kurangnya akses kemudahan di dunia perbankan untuk membantu dalam memperoleh modal.

Diharapkan untuk ke depan pemerintah bisa menyediakan lahan yang lebih luas, sehingga anggota kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera dapat mengikuti pelatihan, baik di wilayah Desa maupun wilayah kecamatan, dan belajar mengelola ikan air tawar yang benar. Bapak Edi mengalami tambahan faktor penghambat sebagai berikut:

“Faktor cuaca, soalnya kalau cuaca *extreme* seperti panas terus langsung turun hujan secara tidak menentu akan berpengaruh pada konsisi ph air kolam mas, dan disaat musim penghujan juga rentang terkena bencana banjir”.¹³

C. Analisis Data Penelitian

Pemberdayaan memiliki tujuan yaitu keberdayaan masyarakat ditingkatkan dengan penguatan lembaga dan organisasi setempat, perlindungan sosial masyarakat penanggulangan kemiskinan, kesejahteraan masyarakat luas

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Edi sebagai Petani Ikan Air Tawar Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, pada tanggal 20 Februari 2023, pukul 09.00 WIB.

untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, sosial, serta politik.¹⁴

Temuan penelitian ini berdasarkan observasi serta wawancara terhadap pemberdayaan kelompok guna meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen dengan melakukan pengumpulan data dari observasi, wawancara dengan ketua kelompok budidaya ikan air tawar Mina Sejahtera, petani, serta konsumen ikan air tawar, serta dokumentasi.

1. Analisis Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera melalui budidaya ikan air tawar di Desa Talun Kecamatan Kayen dilakukan dengan cara memberdayakan masyarakat Desa Talun. Berdasarkan teori menurut Wrihatnolo dan Dwidjowijoto ada 3 proses pemberdayaan yang dapat dilaksanakan, begitu juga di Desa Talun, diantaranya adalah tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, dan tahap pendayaan.¹⁵

Begitu juga menurut penelitian Safitri Lailasari, dkk (2017) menunjukkan bahwa bahwa penyelenggaraan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Pemdes Rancapaku yang meliputi peyadaran, transfer *skill* yang melalui pembinaan wawasan dan kreatifan serta pendayaan yang melalui aktivitas budidaya ikan mempunyai dampak terhadap masyarakat untuk menambah penghasilan guna menyambung kebutuhan hidup sehingga dilahirkan keluarga yang rukun dan menghargai satu sama lain.. Berdasarkan penelitian di Desa Talun Kecamatan Kayen,

¹⁴ Munawar Noor , Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah CIVIS* 1, no. 2: (2011), 146, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/591>.

¹⁵ Aditya Suyatno dan Utami Dewi, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Minapadi Di Kecamatan Sayegan, *Journal of Public Policy and Administration Research* 3, no. 1: (2018), 4, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/joppar/article/viewFile/12421/11968>.

data penelitian pemberdayaan kelompok guna meningkatkan perekonomian juga dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, serta tahap pendayaan.

Pertama langkah penyadaran, langkah proses ini sebagai wadah dimana anggotanya bisa berbagi dan mendapatkan wawasan untuk memperbaiki diri dan peluang bagi mereka guna memperoleh produktivitas unggul, serta memperoleh kehidupan sejahtera serta nyaman sehingga bisa keluar dari lingkungan kemiskinan. Adapun faktor penting dalam sektor budidaya ikan air tawar adalah taraf hidup petani.

Penurunan standar hidup petani yang diperkirakan telah membuat perbaikan lahan mereka menjadi prioritas utama. Kesejahteraan petani bisa dilihat dari beberapa faktor, yaitu pertumbuhan total pengeuaran petani yang digunakan untuk konsumsi dan produksi. Secara umum petani harus bertanggung jawab untuk melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

Proses pemberdayaan pada tahap penyadaran masyarakat untuk meningkatkan pemberdayaannya melalui kelas belajar kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera. Seperti halnya penelitian dilaksanakan oleh Dwi Mardhia, dkk, (2020) menunjukkan bahwa anggota yang berjumlah sepuluh orang yang tergabung usaha ikan lele dan ikan nila, dapat menciptakan mengembangkan wawasan serta kreativitas penduduk di dalam budidaya ikan lele dan ikan nila dan terdapat pengembangan penghasilan penduduk lewat market hasil panen budidaya ikan.

Terbentuknya kelompok usaha budidaya ikan lele dan ikan nila yang beranggotakan 10 orang, dapat menciptakan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan lele dan nila serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan hasil panen ikan lele dan nila.

Petani adalah wadah yang memberikan pertukaran informasi satu sama lain agar menjadi petani lebih baik,

memiliki bisnis yang bagus, serta menjalani kehidupan yang lebih bahagia dan sejahtera. Maka perlu dilakukan sosialisasi yang memiliki tujuan untuk petani ikan air tawar agar berdaya dan memiliki tujuan agar petani ikan mempunyai pengetahuan untuk mengelola budidaya ikan air tawar menggunakan proses secara baik serta benar. Dengan memberikan pengetahuan tersebut, petani didorong oleh keyakinan dan usaha yang maksimal bahwa sangat mungkin untuk mereka keluar dari lingkaran kemiskinan sehingga didapatkan perekonomian masyarakat Desa Talun mengalami peningkatan. Berdasarkan penjelasan di atas anggota kelompok memiliki keterampilan untuk kursus belajar sebagai berikut:¹⁶

- a. Merencanakan belajar dan mempersiapkan keperluan.
- b. Membangun relasi dengan petani lain, badan pengatur, serta pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi berupa pengajaran dan pendidikan. Ini merupakan tujuan untuk memenuhi tuntutan pendidikan dan mengamankan akses data dan alat-alat modern.
- c. Membuat suasana kelas nyaman untuk belajar
- d. Menyediakan fasilitas yang dipergunakan untuk belajar
- e. Berperan dalam proses belajar
- f. Mengemukakan pendapat dengan kelompok lain
- g. Menghargai pendapat orang lain
- h. Kembangkan rencana sebagai pemecahan masalah
- i. Melaksanakan keputusan yang dibuat kelompok guna menghargainya
- j. Menjadwalkan untuk pertemuan kelompok.

Dari pemaparan tersebut bisa diambil simpulan bahwa pemberdayaan kelompok yang dilakukan di Desa

¹⁶ Fazlur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Dana Buku Wakaf, 1995), 79.

Talun Kecamatan Kayen merupakan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Talun.

Tahap yang kedua pengkapasitasan, pada tahap ini dilaksanakan dengan melakukan pendidikan, pelatihan-pelatihan dan latihan lain yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi individu ataupun kelompok. Karena pelatihan sangat bisa dikembangkan lewat budidaya ikan air tawar, pelatihan adalah media yang penting untuk memberdakan petani. Petani suka pelatihan karena menjadi sarana pendidikan yang menekankan upaya praktis daripada teoritis.

Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas petani yang dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, produktivitas budidaya ikan air tawar, sehingga dapat memfasilitasi budidaya ikan air tawar menjadi lebih baik guna meningkatkan perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen. Petani bekerjasama dalam anggota kelompok yang memanfaatkan skala ekonomi. Hasil serta ketercapaian sasaran dari bentuk fasilitasi yang diberikan oleh ketua kelompok Mina Sejahtera Desa Talun dalam mendukung pemberdayaan kelompok dengan budidaya ikan air tawar di Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Tahap pengkapasitasan dimaksudkan untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan *lifeskill* kepada masyarakat Desa Talun Kecamatan Kayen yang berpenghasilan rendah supaya mereka bisa memanfaatkan peluang yang ada dan digunakan sebaik-baiknya. Upaya kelompok untuk membangun kapasitas menawarkan kelas untuk belajar tentang proses pengelolaan budidaya ikan air tawar, juga penebaran bibit serta perawatan bibit yang berusaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Talun.

Yang ketiga yaitu tahap memberdayakan, kelompok budidaya ikan air tawar Mina Sejahtera dibantu untuk melaksanakan potensi yang mereka miliki melalui

pemberdayaan yang bertujuan guna meningkatkan kemandirian mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar anggoatanya dan meningkatkan standar hidup di komunitas mereka. Mayoritas petani budidaya ikan air tawar memiliki usia lanjut dan memiliki pendidikan rendah, sehingga tidak cocok untuk memimpin komunitas kegiatan lainnya. Akibatnya kita harus mencari jalan keluar untuk aktivitas ini.

Bimbingan tersebut memiliki tujuan sebagai bekal petani untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki dengan mendapatkan pengetahuan baru dan keterampilan sehingga mereka bertanggung jawab untuk masa depan ekonomi mereka serta melahirkan aktivitas baru kepada diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Sejalan dengan penelitian Dadang Mashur, dkk (2020) memaparkan bahwa pemerdayaan masyarakat di bidang budidaya ikan yang dilaksanakan pemerintah Pasaman bersama rakyatnya masuk dalam kategori berhasil dengan makin meningkat produksi ikan air tawar dari hasil panen.

Petani ikan air tawar yang menerima pendidikan pertanian akan sangat diuntungkan guna menjawab tantangan yang mereka hadapi dan memperkenalkan mereka dengan industri budidaya ikana air tawar. Pendapatan petani ikan air tawar di Desa Talun mempengaruhi standar hidup Desa Talun, tetapi kemajuan Desa Talun secara keseluruhan lambat. Untuk mendongkrak efektivitas pemberdayaan, maka dalam melaksanakan harus berdasar pada prinsip pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

a. Prinsip *ukhuwah*

Didalam prinsip *ukhuwah* yang menegaskan bahwa sesame muslim harus memiliki rasa persaudaraan, walaupun pertalian darah dalam diri mereka tidak ada. Persaudaraan menempatkan adanya rasa empati sehingga bisa mendekatkan silaturahmi di masyarakat. Didalam prinsip *ukhuwah* yaitu modif yang digunakan landasan semua pemberdayaan dalam

masyarakat. Rasulullah SAW mempunyai visi umat muslim saling memberikann pertolongan satu sama lain dan saling menanggung kesulitan bersama.¹⁷

b. Prinsip *Ta'awun*

Prinsip yang memiliki kedudukan utama di dalam pemberdayaan masyarakat bisa disebut prinsi *ta'awun* atau bisa juga disebut prinsip tolong menolong. Karena sesungguhnya pemberdayaan digunakan masyarakat yang membutuhkan bantuan serta bimbingan. Usaha pemberdayaan diawali dengan rasa peduli serta niat ingin membantu seseorang serta penduduk, rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan *ukhuwah*.

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan kolaboratif maka seluruh anggota harus saling bersatu demi tujuan yang disepakati. Semua anggota pemberdayaan masyarakat harus tanggung jawab. Pemerintah belum bisa menyelesaikan suatu masalah tetapi tanpa berkaitan dengan seseorang. Dengan *ta'awun* berbagai lembaga islam bekerjasama untuk melaksanakan emberdayaan dan mengurangi kemiskinan.

c. Prinsip Persamaan Derajat Manusia

Pada dasarnya perbedaan harta benda yang dimiliki oleh manusia satu dengan manusia yang lain tidak akan menjadikan sumber perpecahan, akan tetapi menjadi washilah untuk bantu membantu.¹⁸

¹⁷ Ulfi Putra Sany, Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1: (2019), 34-36, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/article/view/3989>

¹⁸ Ulfi Putra Sany, Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat dala Perspektif Al Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1: (2019), 34-36, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/article/view/3989>.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

a. Faktor Pendukung Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Faktor pendukung bisa dikatakan sebagai kondisi yang menunjang terjadinya suatu kegiatan atau aktivitas. Segala sesuatu yang bisa mendorong keberhasilan dalam budidaya ikan air tawar biasa disebut dengan Faktor pendukung.¹⁹

Faktor pendukung mengenai implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera dalam peningkatan perekonomian Desa Talun terlihat dengan pendampingan dari dinas perikanan Kabupaten Pati dalam pengelolaan budidaya ikan air tawar sehingga membantu para petani. Disini pemerintah dilibatkan dalam peningkatan budidaya ikan air tawar, sebab pemerintah menjadi kunci kesuksesan kedepannya.

Terdapat factor lain yang mendukung implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera dalam peningkatan perekonomian Desa Talun yaitu kekompakan antar anggota kelompok. Dalam kelompok budidaya ika air tawar Mina Sejahtera diperlukan kekompakan antar anggota kelompok agar nantinya bisa menjalankan program dengan maksimal sehingga memperoleh suatu hasil yang bagus karena tujuan dibentuknya kelompok agar anggota kelompok bisa bekerja sama.

¹⁹ Ani Yulistyaningsiha., dkk, Pemberdayaan Pokdakan Tanggul Penangkis dalam Budidaya Ikan Bandeng di Desa Ujungwatu, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara, *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 1, no. 2: (2020), 121, https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:DGRGhDal1aAJ:scholar.google.com/+faktor+pendukung+budidaya+ikan+air+tawar&hl=id&as_sdt=0_5

Faktor ketiga dan keempat yang mendukung mendukung implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera dalam peningkatan perekonomian Desa Talun yaitu sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses pengelolaan budidaya ikan air tawar, merupakan modal usaha jangka panjang serta jangka pendek yang harus dirawat kelompok dengan benar demi kelangsungan budidaya ikan air tawar yang memadai akan dapat menghasilkan semua kegiatan budidaya ikan air tawar.

Sejalan dengan penelitian (Dessy Debrilianawati W, dkk, 2013) sarana prasarana memang menjadi sebuah alat keberhasilan dalam pengelolaan program budidaya ikan air tawar. Pada program budidaya ikan air tawar memiliki sarana serta prasarana di dalamnya, sarana prasarana yang dipunyai merupakan hasil dari pembagian tugas di dalam koordinasi. Sarana yang menunjang dalam pengelolaan budidaya ikan air tawar disin ialah keterlimpahan air dan kolam, sedangkan prasarana yang mendukung pengelolaan budidaya ikan air tawar adalah peralatan yang menunjang. Maka dari itu, adanya sarana dan prasarana yang menunjang didapatkan keberhasilan dalam pengelolaan program budidaya ikan air tawar.²⁰

- b. Faktor Penghambat Implementasi Pemberdayaan Kelompok Mina Sejahtera melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

Faktor penghambat sering disebut sebagai segala sesuatu yang dapat menghalangi dan mencegah terjadinya sesuatu yang lain, dan memiliki sifat

²⁰ Dessy Debrilianawati W, dkk, Peran Dan Koordinasi Antar Instansi Dalam Pemberdayaan Warga Binaan Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan, (Studi tentang Program Kemandirian Pelatihan Kerja Pengelolaan Ikan Air Tawar di Lembaga Pemasarakatan Klas II B Kota Pasuruan), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1, no.2, 178, http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:Hkvq8duQljUJ:scholar.google.com/+faktor+pendukung+sarana+prasarana+budiidaya+ikan+air+tawar&hl=id&as_sdt=0.5

menggagalkan sesuatu.²¹ Faktor penghambat mengenai implementasi pemberdayaan kelompok Mina Sejahtera dalam peningkatan perekonomian Desa Talun yaitu terbatasnya pupuk dan pakan, karena semakin hari pupuk semakin sulit didapatkan dan soal pakan, semakin hari semakin mahal. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Arif Hakim dan Fitri Eriyanti, 2019) menyatakan bahwa berkurangnya pendapatan petani budidaya ikan air tawar berkuang disebabkan harga pakan yang naik setiap tahunnya, sedangkan menaikkan harga ikan juga susah khawatir pembeli berkuang.²²

Selain faktor penghambat tersebut, ada juga faktor penghambat yang kedua yaitu kurangnya biaya/modal, modal itu sangat berpengaruh untuk meningkatkan usaha budidaya ikan air tawar. Petani sering merasakan keterbatasan yaitu kesulitan mendapatkan modal dan kekurangan modal untuk usahanya dikarenakan faktor seperti kurangnya akses kemudahan di dunia perbankan untuk membantu dalam memperoleh modal. Masyarakat petani mempunyai modal yang sedikit bahkan kurang.

Akibatnya harga pakan dan pupuk juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Maka diharapkan untuk ke depan pemerintah bisa menyediakan lahan yang lebih luas, sehingga anggota

²¹ Fitria Putri Nastiti dan Utami Dewi, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan Air Tawar Mino Ngremboko Di Ngemplak Sleman, *Journal Of Public Policy And Administration Research* 2, no. 2: (2017), 169, https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:mkwBUtIM0IoJ:scholar.google.com/+faktor+penghambat+budidaya+ikan+air+tawar&hl=id&as_sdt=0,5

²² Muhammad Arif Hakim dan Fitri Eriyanti, Faktor Penghambat Dalam Pemberdayaan Kelompok Budidaya Ikan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, *Journal Of Multidisciplinary Research And Development* 1, no.3, 372, https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:qUgWHYqngRQJ:scholar.google.com/+faktor+penghambat+budidaya+ikan+air+tawar&hl=id&as_sdt=0,5

kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera dapat mengikuti pelatihan, baik di wilayah Desa maupun wilayah kecamatan, dan belajar mengelola ikan air tawar yang benar

